

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengolahan diskripsi, interpretasi data dan pengolahan data statistik, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMA IT Al-Halimiyah yang terletak di Jl. Robusta Raya No 31 Pondok Kopi Duren Sawit Jakarta Timur, dengan subyek penelitian siswa kelas X.
2. Motivasi Belajar adalah kekuatan atau tenaga dalam diri siswa yang berasal dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan siswa dapat tercapai.
3. Pendekatan Pembelajaran Konteksual Dengan Strategi *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu menghubungkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan penerapan dalam kehidupan yang dijalaninya. Dengan Strategi *Problem Based Learning* siswa dihadapkan pada suatu permasalahan yang harus diidentifikasi dan dipecahkan sesuai dengan pengalaman sehari-hari.

4. Metode Ceramah adalah suatu pembelajaran dimana guru lebih dominan dalam proses belajar mengajar. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi tidak aktif.
5. Hasil analisa masing-masing indikator dari motivasi belajar bahwa rata-rata indikator motivasi intrinsik pada pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual dengan strategi *problem based learning* adalah 38,1 sedangkan untuk indikator ekstrinsiknya sebesar 39,33. Analisa Rata-rata indikator motivasi intrinsik pada pembelajaran menggunakan metode ceramah adalah 29,7 sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah 29,87 Sehingga pada siswa kelas X motivasi belajar lebih dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik
6. Dalam uji normalitas data, untuk pembelajaran dengan pendekatan kontekstual strategi *problem based learning* diperoleh nilai $L_o = 0,075 < 0,161(L_{tabel})$. Sedangkan untuk pembelajaran dengan metode ceramah di peroleh nilai $L_o = 0,055 < 0,161(L_{tabel})$, maka data sampel untuk kedua kelompok berdistribusi normal.
7. Dalam pengujian homogenitas diperoleh hasil hitung untuk F_o sebesar 1,18 dan F_{tabel} sebesar 1,90 maka $F_o (1,18) < F_t (1,90)$ maka sampel bersifat homogen.
8. Pada uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} 10,522 dan t_{tabel} 2,02 maka t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan H_0 yang berarti H_0 ditolak dan hipotesa penelitian di terima yang artinya terdapat Perbedaan Motivasi Belajar

Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan Kontekstual Strategi *Problem Based Learning* Dan Metode Ceramah.

9. *Teacher oriented* yang biasa dilakukan guru kurang efektif dalam membangun motivasi belajar siswa, karena cenderung belajar dengan satu arah saja. Murid hanya berhak mendengarkan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mengajar dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi *Problem Based Learning* dapat digunakan sebagai alternative metode pembelajaran ekonomi yang menyenangkan bagi siswa.

Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru mata pelajaran ekonomi, dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual Dengan Strategi *Problem Based Learning* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan meningkatkan motivasi belajar siswa maka akan mampu pula meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang disampaikan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru disarankan menggunakan berbagai macam metode yang tersedia dan dapat juga dipadu padankan tetapi harus di sesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

2. Sebagai siswa hendaknya terus memotivasi diri untuk selalu bersemangat dalam belajar sehingga cita-cita yang diharapkan dapat tercapai.
3. Perlunya dukungan dari keluarga untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.